

## MENUMBUHKAN MINAT KEWIRAUSAHAAN MASYARAKAT DAN PELUANG-PELUANG USAHA YANG MENJANJIKAN

Anggia Sekar Putri<sup>1</sup>, Vanisa Meifari<sup>2</sup>, Ulfa Oktaviani Nasution<sup>3</sup>, Surya Kusumah<sup>4</sup>, Citra Anugrah<sup>5</sup>, Dheo Junia Mahpial<sup>6</sup>, Grevind Pratama<sup>7</sup>, Malik Ferdiansyah<sup>8</sup>, Nadia Febriyani<sup>9</sup>, Nurwati<sup>10</sup>, Sevy Liandini<sup>11</sup>, Soleha Nurayini<sup>12</sup>, Susilawati<sup>13</sup>  
1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11) Program Studi Akuntansi dan Manajemen, STIE Pembangunan Tanjungpinang  
email: anggiesekarputri@gmail.com

### Abstrak

Kegiatan pengabdian melalui sosialisasi Minat Kewirausahaan Masyarakat Dan Peluang-Peluang Usaha Yang Menjanjikan yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN dari STIE PEMBANGUNAN menjadi salah satu solusi untuk menumbuhkan minat wirausaha siswa siswi SMK 1 Seri Kuala Lobam. sosialisasi kewirausahaan bertujuan untuk membangkitkan minat wirausaha peserta yang terdiri dari siswa dan siswi SMK 1 Seri Kuala Lobam. sosialisasi kewirausahaan dilaksanakan tepatnya di aula SMK 1 Seri Kuala Lobam. Tahapan sosialisasi kewirausahaan ini dimulai dengan perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, monitoring serta evaluasi kegiatan, dan pasca kegiatan pelatihan. sosialisasi kewirausahaan ini berdasarkan pengamatan yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik diikuti oleh siswa siswi kelas 12. Peserta menunjukkan perasaan senang, perhatian, dan ketertarikan dengan materi mengenai kewirausahaan. Peserta setelah mengikuti sosialisasi ini terlihat memiliki minat untuk mencoba memulai usaha

**Kata Kunci:** Sosialisasi Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

### Abstract

Service activities through the socialization of Community Entrepreneurial Interests and Promising Business Opportunities initiated by KKN students from STIE PEMBANGUNAN are one of the solutions to foster entrepreneurial interest in SMK 1 Seri Kuala Lobam students. Entrepreneurship socialization aims to arouse the entrepreneurial interest of participants consisting of SMK 1 Seri Kuala Lobam students. Entrepreneurship socialization is carried out precisely in the SMK hall. The stages of entrepreneurship socialization begin with planning activities, implementing activities, monitoring and evaluating activities, and post-training activities. This entrepreneurship socialization based on the observations made was carried out well followed by grade 12 students. Participants showed feelings of pleasure, concern, and interest in material about entrepreneurship. Participants after participating in this socialization seemed to have an interest in trying to start a business

**Keywords:** : Socialization of Entrepreneurship, Interest in Entrepreneurship

### PENDAHULUAN

Pengangguran dan tenaga kerja satu hal yang merupakan masalah dialami setiap negara khususnya negara yang tergolong sedang berkembang. Kondisi ini membuat setiap negara berusaha untuk memanfaatkan dan minimalkan dampak yang ditimbulkannya. Pengangguran adalah angkatan kerja tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Pengangguran disebabkan oleh tidak seimbangan penawaran dan permintaan tenaga kerja. Ini disebabkan oleh kelebihan tenaga kerja tanpa dibarengi dengan lapangan kerja. Daya saing tenaga kerja masih tergolong rendah dari tingkat pendidikan, keterampilan dan keahlian yang dimiliki. Solusi untuk mengatasi permasalahan mengenai angka pengangguran dan terbatasnya lapangan kerja yaitu dengan melakukan sosialisasi di SMK 1 Seri Kuala Lobam yang memberikan kesempatan untuk ikut membangun perekonomian dengan memberikan pengetahuan dan menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha. SMK merupakan model pendidikan bertujuan menyiapkan lulusannya untuk bekerja, mampu memilih karier, berkompetisi dan mengembangkan diri, mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, dan mampu produktif, adaptif, dan kreatif. Oleh sebab itu, maka lulusan SMK tidak difokuskan untuk

bekerja, melainkan penekanan pada kemauan berwirausaha.

Kewirausahaan sendiri merupakan proses kreativitas dan inovasi yang memiliki resiko tinggi dalam menciptakan nilai tambah (*add value*) bagi produk atau jasa bagi konsumen atau masyarakat. Hakikat dari kewirausahaan adalah ciri, sifat, dan karakter seseorang yang didasari oleh keinginan dan kemampuan dalam gagasan inovatif secara produktif dan kreatif. Dengan berwirausaha setiap orang memiliki peluang dalam menilai dan memutuskan peluang bisnis dengan memanfaatkan potensi sumberdaya dalam mencapai tujuan bisnisnya.

Dengan kewirausahaan, Menurut (Saragih, 2017), kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh serta memiliki nilai. Nilai dalam bisnis tersebut akan menjadi nilai yang sangat penting bagi wirausaha agar usaha yang dijalankan tersebut dapat terus berkembang. Langkah awal yang perlu dilakukan untuk menciptakan wirausahawirausaha baru yaitu dengan terlebih dahulu menumbuhkan minat berwirausaha pada masyarakat terutama yang berusia produktif (Tahirs & Rambulangi, 2020).

Menurut (Faridah *et al.*, 2019) pelatihan kewirausahaan menjadi langkah awal untuk pembinaan kewirausahaan guna menumbuhkan minat berwirausaha. Selanjutnya (Lies Sunarmintyastuti, Hugo Aries Suprpto, Loecita Sandiar & Widiyanto, 2020) juga menguatkan bahwa adanya kegiatan pelatihan kewirausahaan mampu untuk membentuk minat dan karakter siswa SMK sejak dini dalam berwirausaha guna mewujudkan kemandirian finansial. Beberapa penjelasan tersebut menunjukkan bahwa salah satusolusi yang dapat diupayakan untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada para siswa SMK 1 Seri Kuala Lobam dengan mengadakan sosialisasi kewirausahaan.

## METODE

Sosialisasi kewirausahaan ini merupakan implementasi dari Program pengabdian kepada Masyarakat atau yang sering dikenal dengan KKN (kuliah kerja nyata) yang mana aktor KKN ini merupakan mahasiswa dari STIE tanjung pinang dan didampingi oleh satu orang dosen. Mahasiswa mempersiapkan keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan sampai evaluasi kegiatan sosialisasi kewirausahaan. Pemateri dalam sosialisasi berasal dari mahasiswa sebab ini program untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam menawarkan solusi bagi permasalahan yang ada di Desa Kuala Sempang. Sasaran kegiatan KKN ini adalah siswa dan siswi SMK 1 Seri Kuala yang kurang pengetahuan tentang usaha-usaha bisnis yang menjanjikan dan kurangnya minat kewirausahaan para siswa yang nantinya menjadi peserta yang akan mengikuti dalam kegiatan sosialisasi kewirausahaan yang berfokus untuk menumbuhkan minat wirausaha dari para siswa SMK 1 Seri Kuala. Para siswa diharapkan dapat menghasilkan ide usaha yang memiliki peluang untuk dapat direalisasikan dalam suatu usaha baru.

### Perencanaan Kegiatan

Tahapan pertama yang dipersiapkan dalam sosialisasi kewirausahaan yaitu *Knowledge sharing* mengenai Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Masyarakat yang dapat meningkatkan minat siswa-siswi dalam memasarkan produknya melalui media massa yang memanfaatkan internet. Selain memperkenalkan UMKM kepada masyarakat desa dengan sasaran terutama pada masyarakat desa dengan pendidikan rendah dan dapat menumbuhkan minat untuk memulai membangun bisnis UMKM diluar kebiasaan hidup mereka sebagai buruh petani dan buruh nelayan kemudian tahap selanjutnya *Knowledge sharing* mengenai Peluang-Peluang Usaha Yang Menjanjikan yang dapat menumbuhkan minat siswa-siswi untuk membangun bisnis UMKM yang dapat membantu perekonomian mereka.

Selain itu mereka juga dapat melihat peluang- peluang usaha apa saja yang bisa dijadikan bisnis usaha dimasa sekarang kemudian tahapan yang terakhir yaitu Evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan sosialisasi kewirausahaan nantinya akan dilakukan oleh kelompok program kerja. Evaluasi ini dilakukan dengan proses observasi secara langsung terhadap peserta sosialisasi kewirausahaan. Sesuai dengan tujuan untuk menumbuhkan minat berwirausaha maka evaluasi dititik beratkan untuk mengamati antusiasme peserta selama mengikuti sosialiasi dan penemuan ide bisnis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada survei pertama kali yang kami lakukan pada tanggal 10 Oktober 2022 diketahui bahwa Desa Kuala Sempang hanya sedikit umkm ditemukan. Menurut hasil survei dilakukan minat untuk melakukan usaha sangat minim, Sehingga kami memutuskan membuat program kerja. Program kerja yang dimaksud untuk “ menumbuhkan minat kewirausahaan dan usaha-usaha yang menjanjikan “ dan yang menjadi sasaran kami adalah siswa – siswi SMK 1 Sri Kuala Lobam. Karena jurusan mereka sangat berkaitan dengan dengan usaha yang kami harapkan siswa – siswi bisa menjadi pelaku usaha pemula yang bisa menumbuhkan perekonomian di desa kuala sempang.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi di SMK1 Sri Kuala Lobam siswa -siswi bisa berkesempatan untuk ikut membangun perekonomian dengan memberikan pengetahuan dan menumbuhkan minat siswa untuk berusaha. SMK 1 Sri Kuala Lobam mempunyai 3 jurusan yaitu : otomotif bengkel, pelayaran, dan perikanan. Disekolah SMK 1 sri kuala lobam mempunyai usaha yaitu perikanan akan tetapi usaha tersebut tidak di promosikan melalui social media atau menawarkan usaha mereka ke masyarakat didesa kuala sempang. Dengan adanya sosialisasi tersebut kami ingin meningkatkan usaha siswa – siswi atau mereka ingin berusaha dengan sendirinya kami membagikan ilmu yang kelompok kami dapatkan dikampus untuk dikembangkan di SMK 1 sri kuala lobam untuk menumbuhkan minat usaha.

Pelaksanaan kegiatan selanjutnya pada tanggal 03 November 2022, kegiatan program hari kedua dengan pembahasan “*Menumbuhkan Minat Kewirausahaan dan Peluang-peluang Usaha yang Menjanjikan*”. Metode kegiatan pelaksanaan yaitu sosialisasi, guna menumbuhkan minat kewirausahaan dalam masyarakat dan usaha-usaha apa saja yang menjanjikan yang dapat dibuat. Target kegiatan ini adalah pemuda-pemudi dan masyarakat untuk menumbuhkan Minat kewirausahaan dan Peluang-peluang usaha yang menjanjikan khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dimana lokasi sosialisasi yang kami laksanakan yaitu di SMK 1 Seri Kuala Lobam. Sebelum pelaksanaan kegiatan tepat pada 28 Oktober 2022, kami melakukan kunjungan kesekolah untuk meminta perizinan pelaksanaan kegiatan nanti. Saat pelaksanaan kegiatan terdapat penyampaian materi, sesi tanya jawab, pembagian hadiah, dan pengambilan dokumentasi.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Foto Bersama

### SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah para peserta dari SMK 1 Seri Kuala Lobam Desa Kuala Sempang sudah mengetahui mengenai pentingnya berwirausaha sebagai upaya meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga, namun demikian kesadaran masyarakat sekitar terkait pentingnya berwirausaha sebelumnya masih kurang. Dengan adanya sosialisasi melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini maka diharapkan para peserta dapat menularkan pengetahuan dan pemahaman mereka kepada masyarakat khususnya warga Desa Kuala Sempang.

Adanya respon yang positif dari siswa/siswi dari SMK 1 Seri Kuala Lobam yang ditunjukkan dengan pertanyaan dan tanggapan yang diberikan selama pengabdian. Dalam berwirausaha sangat diperlukan semangat, maksud semangat disini ialah bagaimana seorang pewirausaha memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan aktivitas-aktivitasnya. Semangat dalam wirausaha yang penting karena dengan semangat yang tinggi dapat menunjang keberhasilan.

Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan semangat berwirausaha, yaitu :

1. Keinginan meniru figur seseorang yang sukses.
2. Rasa suka terhadap tantangan.
3. Keinginan untuk tetap bertahan hidup
4. Keinginan untuk memperbaiki taraf hidup yang lebih baik lagi, dari yang dijalani.
5. Kegagalan yang dialami dalam meniti karir pekerjaan
6. Adanya cita-cita untuk menjadi pengusaha

### SARAN

Sebaiknya pihak sekolah selalu mengadakan pelatihan dan kegiatan kewirausahaan di Lingkungan sekolah sehingga siswa termotivasi untuk memiliki usaha kedepannya.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada kepala SMK 1 Seri Kuala Lobam yang telah bersedia menerima kami dalam kegiatan PKM ini, untuk berbagi ilmu pengetahuan dibidang Manajemen dan Kewirausahaan sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar

### DAFTAR PUSTAKA

- Aqmala, D., Ibnu, F., Sukono, F., Suseno, A., Imam, J., No, B., Kidul, P., Tengah, K., & S., & Semarang, K. (2021). Faktor-Faktor Yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 22(1), 60–70.
- Faridah, Kartini I., & Winarti, E. (2019). Kewirausahaan Dalam Menumbuh Kembangkan Minat

- Kewirausahaan Anak Rantau Tangerang. *Jurnaki Administrasi Bisnis Internasional*, 1(1), 13–18.
- Lies Sunarmintyastuti, Hugo Aries Suprpto, Loecita Sandiar, A. W. L., & Widiyanto, & S. (2020). Penyuluhan Kewirausahaan Dan Pemberdayaan Siswa Yatim Piatu Di Ciputat Tangerang Selatan Banten. *ABIDUMASY Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 24–29. <https://doi.org/10.33752/abidumasy.v1i2.988>
- Rustyawati, D., & A. Z. (2020). Peranan Perguruan Tinggi Dalam Peningkatan Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Pelatihan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 14(2), 44– 54. <https://doi.org/10.51675/jt.v14i2.100>
- Saragih, R. (2017). Jurnal kewirausahaan. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 50–58.
- Sugiarto, J., Wismanto, Y. ., & Utami, C. T. (n.d.). Eektivitas Pelatihan Entrepreneurship Skill Untuk Meningkatkan Minat Menjadi Entrepreneur. *Kajian Ilmiah Psikologi*, 4(1), 51–60.
- Tahirs, J. P., & Rambulangi, A. C. (2020). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan Bagi Siswa SMK. *Community Development Journal*, 1(2), 125–129